

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Jumlah Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) di RS Bhayangkara Kota Bengkulu tahun 2026 dengan total 76 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Distribusi Frekuensi Usia :** Penderita DBD terbanyak berada pada kelompok usia Remaja (12–25 tahun) yaitu sebanyak 28 pasien (36,8%), Dewasa (22,4%), Lansia (11,8%).
- 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin :** Mayoritas penderita DBD di RS Bhayangkara Kota Bengkulu berjenis kelamin Laki-laki, yaitu sebanyak 42 Pasien (55,3%), sedangkan Perempuan sebanyak 34 Pasien (44,7%)
- 3. Rata-rata Jumlah Trombosit:** Berdasarkan hasil analisis data selama periode Januari hingga Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa pola rata-rata jumlah trombosit pada pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) menunjukkan tren penurunan secara bertahap yang berbanding lurus dengan durasi hari perawatan. Secara klinis, nilai rata-rata trombosit tertinggi ditemukan pada hari pertama pengamatan (H1) dengan kisaran 100.000 hingga 170.000 sel/ μ L. Namun, memasuki hari kedua hingga kelima (H2–H5), terjadi penurunan nilai secara signifikan di mana rata-rata trombosit berada di bawah ambang normal (trombositopenia). Titik rendah atau level terendah secara kolektif ditemukan pada

fase kritis, yaitu hari pengamatan ketiga hingga kelima (H3–H5), yang menegaskan pentingnya pemantauan laboratorium secara intensif pada periode tersebut untuk mencegah risiko perdarahan spontan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik (Tenaga Kesehatan)

Dapat meningkatkan kesiagaan sarana dan prasarana medis, terutama pada hari ketiga-hari Kelima Perawatan pasien DBD karena data Penelitian periode merupakan fase krisis di mana jumlah trombosit mencapai titik terendah, terutama khususnya pada bulan Mei yang menunjukkan tren keparahan klinis (trombositopenia berat), serta memperkuat sistem deteksi dini pada kelompok usia rentan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel penelitian lain yang dapat mempengaruhi kadar trombosit, seperti nilai hematokrit, kadar hemoglobin, atau status gizi pasien, guna mendapatkan gambaran klinis yang lebih komprehensif terkait derajat keparahan penyakit DBD.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya kelompok usia remaja yang memiliki mobilitas tinggi, disarankan untuk lebih meningkatkan upaya pencegahan melalui 3M Plus (Menguras, Menutup, Mendaur ulang) dan menggunakan pelindung diri seperti *lotion* anti nyamuk saat beraktivitas di luar ruangan untuk meminimalisir risiko penularan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel penelitian lain yang dapat mempengaruhi kadar trombosit, seperti nilai hematokrit, kadar hemoglobin, atau status gizi pasien, guna mendapatkan gambaran klinis yang lebih komprehensif terkait derajat keparahan penyakit DBD.

